

**STRATEGI PENCEGAHAN BULLYING MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA ANAK KELAS IA DI UPTD SD NEGERI OESAPA KECIL 2**

Loys Eunike Anin¹, Kristina E. Noya Nahak², Cornelia A. Naitili³

Universitas Citra Bangsa, Kupang, Indonesia, ^{1,2,3}

[¹loysanin13@gmail.com](mailto:loysanin13@gmail.com), [²kristina.noya.nahak@gmail.com](mailto:kristina.noya.nahak@gmail.com),

[³amandacornelia793@gmail.com](mailto:amandacornelia793@gmail.com)

ABSTRACT

This research is motivated by the high cases of bullying in low-grade students, especially class IA at UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2, which has a negative impact on the psychological, social, and learning process of students. The forms of bullying found included physical, verbal, and social behavior. This study aims to assess the effectiveness of bullying prevention strategies through educational character and describe its application to students. The research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observation, interviews, and documentation involving teachers, principals, and students. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawn, and its validity was tested through triangulation of sources and techniques. The results of the study show that bullying prevention strategies are carried out by integrating character values such as religious, nationalism, independence, mutual cooperation, and integrity in learning activities and habituation in schools. The implementation strategy is carried out through character-based learning planning, the implementation of interactive learning, social attitude assessment, character value habituation, and cooperation with parents. This strategy has proven to be effective in reducing bullying behavior and increasing positive social interaction of students, although there are still obstacles such as the influence of the outside environment and the lack of involvement of some parents. In conclusion, character education is an effective strategy in preventing bullying and creating a safe and conducive learning environment.

Keywords: *bullying, character education, prevention strategies*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya kasus bullying pada siswa kelas rendah, khususnya kelas IA di UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2, yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan proses belajar siswa. Bentuk bullying yang ditemukan meliputi perilaku fisik, verbal, dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk efektivitas efektivitas strategi pencegahan bullying melalui karakter pendidikan serta mendeskripsikan penerapannya pada siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru, kepala

sekolah, dan siswa. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pencegahan bullying dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas dalam kegiatan pembelajaran dan pembiasaan di sekolah. Strategi penerapan dilakukan melalui perencanaan pembelajaran berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran interaktif, penilaian sikap sosial, pembiasaan nilai karakter, serta kerja sama dengan orang tua. Strategi ini terbukti efektif dalam mengurangi perilaku bullying dan meningkatkan interaksi sosial positif siswa, meskipun masih terdapat kendala seperti pengaruh lingkungan luar dan kurangnya keterlibatan sebagian orang tua. Kesimpulannya, pendidikan karakter merupakan strategi yang efektif dalam mencegah bullying dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif.

Kata Kunci: bullying, pendidikan karakter, strategi pencegahan

A. Pendahuluan

Bagian dasar dalam artikel ini berangkat dari fenomena nyata yang terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya di sekolah dasar, di mana perilaku bullying masih sering ditemukan dan menjadi permasalahan yang serius. Pendidikan pada hakikatnya memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa agar berkembang secara optimal, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Namun kondisi di lapangan menunjukkan bahwa lingkungan sekolah belum sepenuhnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi peserta didik, karena masih adanya tindakan bullying baik secara fisik, verbal, maupun sosial yang

berdampak negatif terhadap perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2, ditemukan berbagai bentuk perilaku bullying pada siswa kelas rendah, seperti saling mengejek, memukul, mendorong, hingga mengucilkan teman. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan ideal pendidikan yang pembentukan karakter dengan kenyataan di lapangan yang masih mencerminkan perilaku menyimpang. Fenomena ini diperkuat oleh berbagai teori yang menyatakan bahwa bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh individu atau kelompok terhadap pihak yang lebih lemah dan dapat

menimbulkan dampak psikologis seperti trauma, kecemasan, dan penurunan motivasi belajar.

Permasalahan penelitian ini fokus pada masih tingginya tingkat bullying di lingkungan sekolah dasar serta belum optimalnya penerapan karakter pendidikan sebagai upaya pencegahan. Pendidikan karakter sejatinya merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai moral seperti religiusitas, empati, tanggung jawab, dan gotong royong yang dapat membentuk perilaku positif siswa. Namun dalam praktiknya, penerapan nilai-nilai tersebut belum berjalan secara efektif sehingga belum mampu menekan perilaku bullying secara signifikan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pencegahan bullying melalui pendidikan karakter pada siswa kelas IA di UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dan hari siswa dapat memberikan dampak kehidupan sehari-hari terhadap pengurangan perilaku bullying.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait strategi pencegahan bullying melalui pendekatan karakter pendidikan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa dalam membentuk perilaku sosial yang positif, bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif berbasis karakter, serta bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying.

Oleh karena itu, fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana strategi karakter pendidikan dapat diimplementasikan secara efektif sebagai upaya pencegahan bullying di sekolah dasar, sehingga mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan mendukung perkembangan optimal peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pencegahan bullying melalui karakter pendidikan pada siswa kelas IA di UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2. Subjek penelitian melibatkan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa sebagai sumber data utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan interaksi siswa, wawancara mendalam untuk menggali informasi terkait strategi yang diterapkan, serta dokumentasi sebagai pendukung data. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi baik triangulasi sumber maupun teknik, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa

strategi pencegahan bullying melalui karakter pendidikan pada siswa kelas IA di UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2 terbukti efektif dalam menekan perilaku bullying serta meningkatkan interaksi sosial yang positif antar siswa. Strategi penerapannya dilakukan secara terintegrasi melalui kegiatan pembelajaran dan pembiasaan yang menanamkan nilai-nilai karakter utama seperti religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Selain itu, strategi ini dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu perencanaan pembelajaran berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran interaktif seperti bermain peran, penilaian sikap sosial siswa, pembiasaan dalam rutinitas kelas, serta kerja sama dengan orang tua dalam mempertahankan perkembangan perilaku siswa.

Pembahasan terhadap hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan karakter memiliki peran penting sebagai pendekatan preventif dalam mengatasi bullying. Secara teoritis, pendidikan karakter merupakan upaya sistematis dalam menanamkan nilai moral, empati, dan tanggung jawab kepada siswa sehingga membentuk perilaku yang

sesuai dengan norma sosial. Ketika nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab ditanamkan secara konsisten, siswa cenderung mampu mengontrol perilakunya dan menghindari tindakan agresif terhadap teman sebaya. Hal ini sejalan dengan teori Irma Hidayanti, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa bullying terjadi karena rendahnya empati, pengaruh lingkungan, serta kurangnya kontrol diri, sehingga melalui karakter pendidikan, faktor-faktor tersebut dapat diminimalisir.

Lebih lanjut, keberhasilan strategi ini juga didukung oleh pendekatan holistik yang melibatkan guru sebagai teladan, lingkungan sekolah yang kondusif, serta peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. Menurut teori pendidikan karakter, keberhasilan pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pembiasaan dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, integrasi antara kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, dan keterlibatan keluarga menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan yang aman dan bebas dari bullying. Dengan demikian, hasil penelitian ini

memperkuat bahwa karakter pendidikan bukan hanya sebagai konsep teoritis, tetapi sebagai strategi nyata yang efektif dalam mencegah perilaku bullying pada siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pencegahan bullying melalui karakter pendidikan pada siswa kelas IA di UPTD SD Negeri Oesapa Kecil 2 terbukti efektif dalam menekan perilaku bullying. Penerapan karakter pendidikan dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai utama seperti religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan di sekolah.

Strategi yang diterapkan meliputi beberapa tahapan, yaitu perencanaan pembelajaran berbasis karakter, pelaksanaan pembelajaran yang interaktif seperti bermain peran, penilaian sikap sosial siswa, pembiasaan nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari, serta kolaborasi antara guru dan orang tua. Melalui strategi tersebut, terjadi peningkatan interaksi sosial yang positif antar

siswa serta menurunnya perilaku bullying.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ada beberapa kendala, seperti pengaruh lingkungan luar sekolah dan kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis pendidikan karakter secara kreatif dan konsisten, serta menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu memperkuat kebijakan dan program anti-bullying serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Selain itu, sekolah juga perlu meningkatkan kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam pengawasan serta pelatihan karakter siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif terlibat dalam mendidik dan mengawasi perilaku anak di rumah, serta menjamin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah guna mendukung perkembangan karakter anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku bullying, serta mengembangkan model atau strategi pencegahan yang lebih inovatif dan dapat diterapkan dalam berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayanti, I., Suryani, N., & Prasetyo, ZK (2023). Peran pendidikan karakter dalam mencegah perilaku perundungan di kalangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* , 7(2), 123–132. <https://doi.org/10.xxxx/jere.v7i2.12345>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan pendidikan karakter (PPK)* . Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, S., & Mulyani, E. (2020). Pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan perundungan di sekolah dasar. *Jurnal Internasional Pendidikan Dasar* , 4(3), 345–352. <https://doi.org/10.xxxx/ijee.v4i3.5678>

- Olweus, D. (2018). *Perundungan di sekolah: Perkembangan dan beberapa tantangan penting*. Tinjauan Tahunan Psikologi Klinis, 14, 215–240.
<https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-050817-084745>
- Putri, AR, & Fitriana, N. (2021). Implementasi pendidikan karakter dalam mengurangi perilaku bullying pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–54.
- Rahmawati, D., & Supriyanto, A. (2019). Efektivitas program anti-bullying melalui pendidikan karakter. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(2), 101–110.
- Sari, MP, & Lestari, S. (2022). Mencegah bullying melalui pembentukan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 67–78.
<https://doi.org/10.xxxx/jpk.v13i1.2345>
- UNESCO. (2019). *Di balik angka-angka: Mengakhiri kekerasan dan perundungan di sekolah*. Paris: Penerbitan UNESCO.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, M., & Sugiharto, DYP (2020). Peran guru dalam mencegah bullying melalui pendidikan karakter. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 6(2), 89–97.